



PENGADILAN TINGGI AGAMA JAKARTA

JL. RADIN INTEN II NO.3 DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR
Telp.: 86902313 Fax : 86902314 Kode Pos : 13440
Website: www.pta-jakarta.go.id Email: ptajakarta2007@yahoo.co.id

Nomor : W9-A/157 /KP.05.8/1/2023

30 Januari 2023

Lampiran : 1 (satu) exp.

Hal : **Usulan Penghargaan Satya Karya Sewindu/
Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana
Karya Satya X, XX dan XXX Tahun untuk
Periode Tahun 2023**

Yth.

Ketua Pengadilan Agama Se-DKI Jakarta

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor 107/SEK/KP.05.8/1/2023 tanggal 25 Januari 2023 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengusulan Penghargaan Satya Karya Sewindu/Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana Karya Satya X, XX dan XXX harus melengkapi e-document berikut ini pada SIKEP:
 - a. Surat Keputusan Calon Pegawai Negeri Sipil (SK CPNS);
 - b. Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (SK PNS);
 - c. Surat Keputusan dalam Pangkat Terakhir;
 - d. Surat Keputusan dalam Jabatan Terakhir bagi yang menduduki Jabatan;
 - e. Piagam Satyalancana Karya Satya X, XX atau Satyalancana Karya Satya, bagi yang telah memiliki.
2. Pengelola Kepegawaian pada masing-masing Satuan Kerja melakukan validasi data dan e-doc pegawai yang terdapat pada aplikasi <https://sikep.mahkamahagung.go.id>;
3. Pegawai yang masuk ke dalam daftar monitoring dan ternyata sedang/ pernah menjalani Cuti Diluar Tanggungan Negara (CLTN) serta sedang/pernah di Jatuhi Hukuman Disiplin sedang/berat, tidak di proses pengusulannya.
4. Pengadilan Tingkat Pertama dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Nama calon penerima tanda penghargaan yang diusulkan harus sesuai dengan SK CPNS;
 - b. Gelar Pendidikan harus sesuai Ijazah yang telah di akui oleh BKN;
 - c. Nama jabatan harus sesuai dengan nomenklatur jabatan;
5. Satuan Kerja wajib mengirimkan daftar nama usul Penghargaan Satya Karya Sewindu/Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana Karya Satya X, XX dan XXX dan Surat pernyataan tidak pernah Hukuman Disiplin tingkat sedang dan Berat dengan format PDF paling lambat tanggal **3 Februari 2023** serta mengisi link gdrive di <https://tinyurl.com/DatabasePenghargaanIsatya>

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

D. H. A. CHOIRI, S.H., M.H.

NIP. 195603061986031004



SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, JAKARTA 10110 - TROMOL POS NO. 1020
Telepon : (021) 3843348, 3810350, 3454546 / Fax : (021) 3453553, 3454546

Nomor : 107/SEK/KP.05.8/1/2023
Lampiran : 1 (satu) exp.
Hal : Usulan Penghargaan Satya Karya Sewindu/
Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana
Karya Satya X, XX dan XXX Tahun untuk
Periode Tahun 2023

25 Januari 2023

Yth.

1. Para Sekretaris Direktorat Jenderal;
 2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan
Badan Urusan Administrasi;
 3. Para Ketua/Kepala Pengadilan Tingkat Banding;
 4. Para Ketua/Kepala Pengadilan Tingkat Pertama.
- di
Tempat

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 20 Tahun 2009, dengan ini disampaikan beberapa hal tentang tata cara pengusulan untuk mendapatkan Penghargaan Satya Karya Sewindu / Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana Karya Satya X, XX dan XXX tahun untuk Periode Tahun 2023:

1. Persyaratan untuk pengusulan Penghargaan Satyalancana Karya Satya X, XX dan XXX adalah:
 - a. Satyalancana Karya Satya X tahun sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 10 tahun yaitu Pengangkatan CPNS pada Tahun 2013; ✓
 - b. Satyalancana Karya Satya XX tahun sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 20 tahun yaitu Pengangkatan CPNS pada Tahun 2003; ✓
 - c. Satyalancana Karya Satya XXX tahun sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 30 tahun yaitu Pengangkatan CPNS pada Tahun 1993; ✓
 - d. Tidak pernah dijatuhi Hukuman Disiplin Tingkat Sedang atau Berat berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Persyaratan untuk pengusulan Penghargaan Satya Karya Sewindu / Dwiwindu adalah:
 - a. Penghargaan Satya Karya Sewindu sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 8 tahun yaitu Pengangkatan CPNS pada Tahun 2015;
 - b. Penghargaan Satya Karya Dwiwindu sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 16 tahun yaitu Pengangkatan CPNS pada Tahun 2007;
 - c. Pegawai **Pindah Antar Instansi** dapat diusulkan Penghargaan Satya Karya Sewindu dan Dwiwindu sekurang-kurangnya telah bekerja terus menerus selama 8 tahun dan 16 tahun terhitung sejak bertugas di Mahkamah Agung RI;

- d. Tidak pernah dijatuhi Hukuman Disiplin Tingkat Sedang atau Berat berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Untuk proses pengusulan, calon penerima usul juga harus melengkapi *e-document* berikut ini pada SIKEP:
- Surat Keputusan Calon Pegawai Negeri Sipil (SK CPNS);
 - Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (SK PNS);
 - Surat Keputusan dalam Pangkat Terakhir;
 - Surat Keputusan dalam Jabatan Terakhir bagi yang menduduki Jabatan;
 - Piagam Satyalancana Karya Satya X, XX atau Satyalancana Karya Satya, bagi yang telah memiliki.
4. Apabila *e-document* tersebut pada SIKEP belum lengkap, maka pengusulan **tidak dapat** dilanjutkan.
5. Pada Akun Admin Satuan Kerja/ Pengelola Kepegawaian sebagai Validator Satker/Validator akan tampil **monitoring** daftar pegawai yang dapat diusulkan untuk menerima Tanda Penghargaan Satyalancana, Validator Satker/Validator diminta untuk melakukan validasi data dan *e-doc* pegawai yang terdapat pada aplikasi <https://sikep.mahkamahagung.go.id/>;
6. Pegawai yang masuk ke dalam daftar monitoring dan ternyata sedang/ pernah menjalani **Cuti Diluar Tanggungan Negara (CLTN)** serta sedang/pernah di Jatuhi Hukuman Disiplin sedang/berat, tidak di proses pengusulannya.
7. Pengadilan Tingkat Banding melakukan **verifikasi** daftar calon penerima tanda penghargaan yang diusulkan oleh Pengadilan Tingkat Pertama dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Nama calon penerima tanda penghargaan yang diusulkan harus sesuai dengan SK CPNS, contoh:
 - tertulis di SIKEP “Soedjarwo” dan SK CPNS “Sujarwo”;
 - tertulis di SIKEP “Badruttamam” dan SK CPNS “Badrut spasi Tamam”;
 - tertulis di SIKEP “M. Amir” dan SK CPNS “Muhammad Amir”.
 - Gelar Pendidikan harus sesuai Ijazah yang telah di akui oleh BKN;
 - Nama jabatan harus sesuai dengan nomenklatur jabatan, contoh: “Pengelola Pustakawan” seharusnya “Pengelola Perpustakaan”.
7. Pengadilan Tingkat Banding membuat surat yang menyatakan bahwa seluruh pegawai yang diusulkan untuk mendapatkan penghargaan tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat. Format surat dapat diunduh pada aplikasi <https://sikep.mahkamahagung.go.id/>. Surat tersebut ditandatangani oleh Ketua Pengadilan Tingkat Banding dan di *upload* kembali pada aplikasi <https://sikep.mahkamahagung.go.id/>.
8. Proses validasi usulan oleh Tingkat Pertama dan verifikasi usulan oleh Pengadilan Tingkat Banding dapat dilakukan sampai dengan tanggal **10 Februari 2023**. Usulan yang belum diverifikasi sampai tanggal tersebut, **tidak akan diproses** lebih lanjut.

9. Petunjuk teknis tentang tata cara pengelolaan aplikasi <https://sikep.mahkamahagung.go.id/> untuk proses pengusulan tanda penghargaan Satyalancana akan ada pada **Lampiran** surat ini.
10. Informasi lebih lanjut tentang Penghargaan Satya Karya Sewindu / Dwiwindu serta Penghargaan Satyalancana Karya Satya dapat dilihat pada : <https://sikep.mahkamahagung.go.id/>.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Sekretaris Mahkamah Agung
Republik Indonesia,



Prof. Dr. Hasbi Hasan, S.H., M.H.